

# **ALLAH MENYATAKAN DIRINYA, KEHENDAKNYA DAN JALAN- JALANNYA**

*(God Reveals Himself, His Purposes and His  
Ways)*

Yesaya 55: 1-3, 6-9; I Yohanes 1: 1-3; Yohanes 6: 47-51

Allah telah membuat Diri-Nya dapat dikenali, karena Ia menyatakan diri-Nya, kehendak-Nya dan Jalan-jalan-Nya. Oleh karena itu, kenalilah Dia! Pengenalan yang benar terhadap Allah akan membawa kepada kehidupan yang benar.

Allah bahkan menyatakan diri secara umum kepada manusia melalui alam semesta yang merupakan ciptaan-Nya. Alam semesta membuat manusia tahu bahwa Allah itu ada dan bahwa Allah itu sedemikian besar serta luar biasa.

Namun pernyataan secara umum tersebut tidaklah cukup (memadai). Itu sebabnya Allah juga menyatakan diri secara khusus kepada umat pilihan-Nya. Pernyataan Allah secara khusus ini membawa manusia mengenali siapa Allah, bagaimana pribadi dan karakter-Nya, bagaimana manusia dapat diselamatkan di dalam Kristus, dan bagaimana manusia harus hidup dan menggenapi rencana-Nya yang mulia. Pernyataan khusus ini sempurna, menyegarkan jiwa, teguh, sumber hikmat, menyukakan hati, murni, memberi pandangan dan sikap hidup yang benar di hadapan Allah, merupakan sumber nilai hidup yang mulia, lebih berharga dari segala kekayaan duniawi, membebaskan dari dosa, dan membentuk kehidupan yang kudus dan tak bercela.

Sama seperti orang tua yang rindu agar anaknya mengenali

mereka dengan benar dan mempercayainya, Allah juga menyatakan diri-Nya supaya umat-Nya mengenal Dia serta memberi respons berupa hidup yang benar. Allah sangat rindu agar kita mengenal Dia dengan tepat dan kita mempercayakan seluruh hidup kita di dalam pemeliharaan-Nya. Bila kita semakin mengenal Allah dengan benar dan semakin mengasihi Dia, kita akan semakin benci kepada dosa serta semakin melimpah dengan segala berkat rohani dan sukacita Ilahi, dan semakin nyata nilai-nilai mulia di dalam hidup kita, dan kita akan semakin kudus di hadapan Allah dan manusia.

*Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu  
oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita.”  
(2 Petrus 1:2)*